

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang sudah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang bersifat jarak jauh dengan menggunakan bantuan teknologi seperti jaringan internet dan alat elektronik (*smartphone*, komputer, CD Room) dan aplikasi yang berisi konten pembelajaran berupa video, pesan suara, teks dalam upaya membantu anak belajar. Pembelajaran daring di TK Kasih Luther HKBP Siihorbo dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada hari Kamis-Sabtu. Pembelajaran daring dilakukan dengan cara guru memberikan tugas melalui WhatsApp orang tua dan orang tua yang menjelaskan dan membantu anak belajar daring di rumah. Pembelajaran daring di TK Kasih Luther HKBP Siihorbo kurang optimal dalam pelaksanaannya sehingga mempengaruhi minat belajar anak.
2. Minat belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa indikator yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Berdasarkan hasil dari tiap indikator, minat belajar anak usia 5-6 tahun di TK Kasih Luther HKBP Siihorbo pada masa pembelajaran daring terbilang kurang baik dan perlu ada perbaikan dari pihak sekolah dan orang tua agar minat belajar anak meningkat pada masa pembelajaran daring.

3. Faktor yang mempengaruhi minat belajar anak usia 5-6 tahun di TK Kasih Luther HKBP Sihorbo pada masa pembelajaran daring terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar anak adalah kesukaan, motivasi, serta kesulitan belajar yang dialami oleh anak. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar anak selama pembelajaran daring yaitu aktivitas pembelajaran daring yang monoton dan cara guru mengajar, fasilitas dan media yang kurang mendukung, sinyal dan kuota yang kurang memadai, metode pembelajaran daring yang kurang bervariasi, cara mengajar orang tua dan pekerjaan orang tua.

5.2 Saran

Dikarenakan minat merupakan salah satu aspek penting yang menjadi pendukung tercapainya pembelajaran yang baik, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Minat belajar anak usia 5-6 tahun di TK Kasih Luther HKBP Sihorbo pada masa pembelajaran daring diharapkan semakin membaik mengingat pentingnya minat belajar pada proses belajar anak usia dini. Perlu diadakannya perbaikan pada sistem pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru yang dulunya hanya memberikan tugas hendaknya juga memberikan penjelasan materi melalui kelas *online*, video pembelajaran maupun aplikasi lain yang mendukung meningkatnya minat anak untuk belajar. Metode dan kegiatan diharapkan bervariasi dan terstruktur seperti

pembelajaran tatap muka yang memakai RPPH hendaknya pada pelaksanaan pembelajaran daring juga guru melakukan hal yang sama. Selain itu penulis berharap guru melakukan penilaian terhadap proses belajar anak agar dapat mengetahui bagaimana minat belajar anak sehingga guru dapat merencanakan strategi apabila minat belajar anak menurun. Guru juga diharapkan lebih bekerja sama dalam menerapkan program pembelajaran daring yang meningkatkan minat belajar dengan orang tua.

2. Bagi Orang Tua

Pada masa pembelajaran daring, orang tua berperan penting dalam membimbing anak belajar di rumah. Penulis menyarankan agar orang tua lebih mempelajari kiat-kiat mengajar anak dengan menarik selama masa pembelajaran daring, belajar menggunakan aplikasi belajar untuk anak dan mempelajari berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan minat belajar karena orang tua yang berperan penting bagi proses pembelajaran anak selama daring.

3. Sekolah

Sekolah berperan penting dalam pengoptimalan pembelajaran daring pada anak usia dini karena sekolah menjadi penyedia fasilitas yang membantu anak. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar pihak sekolah lebih memperhatikan dan menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran daring untuk guru dan anak sehingga pembelajaran daring dapat berjalan dengan optimal.

4. Peneliti Lain

Minat belajar untuk anak usia dini sangat penting diperhatikan karena merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran anak. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian tentang minat belajar anak usia dini lebih dalam lagi, mengambil data melalui berbagai teknik pengumpulan data yang lebih banyak sehingga hasil lebih akurat. Penulis juga menyarankan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian berkelanjutan agar dapat melihat perkembangan dari waktu ke waktu. Serta penulis juga berharap adanya variabel baru yang akan ditambahkan oleh peneliti lain selanjutnya terkait dengan minat belajar anak usia dini pada masa pembelajaran daring.